

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Resep adalah permintaan tertulis dari dokter, dokter gigi, dokter hewan kepada apoteker, baik dalam bentuk kertas maupun elektronik untuk menyediakan dan menyerahkan sediaan farmasi dan atau alat kesehatan bagi pasien (permenkes RI No. 9 tahun 2017).

Permasalahan dalam peresepan merupakan salah satu kejadian medication error seperti kurang lengkapnya informasi pasien, penulisan resep yang kurang jelas, kesalahan penulisan dosis, tidak dicantumkannya aturan pemakaian obat, tidak menuliskan rute pemberian obat, tidak mencantumkan paraf atau tanda tangan penulis resep. Menurut surat keputusan menteri kesehatan RI nomor 1027/MENKES/SK/IX/2004 menyebutkan bahwa medication error adalah kejadian yang merugikan pasien akibat pemakaian obat selama dalam penggunaan tenaga kesehatan yang sebetulnya dapat dicegah. Bentuk medication error yang terjadi adalah pada fase Prescribing (error terjadi pada penulisan resep) kesalahan tersebut sangat beragam, mulai dari yang tidak memberi risiko sama sekali hingga terjadinya kecacatan bahkan kematian. (Aronson JK. Medication Error, 2009)

Permasalahan dalam peresepan ini berdampak pula pada penggunaan antibiotik. Dimana penggunaan antibiotik ini harus dimonitoring karena sering digunakan dalam pengobatan. (Antibiotik, Farmakoepidemiologi)

Rumah sakit merupakan tempat dimana penggunaan antibiotik ini cukup banyak ditemukan, dari seluruh pasien yang berobat di poli rawat jalan anak mendapatkan antibiotik baik secara tunggal maupun kombinasi. Dimana penggunaan antibiotik yang berlebihan pada beberapa kasus yang tidak tepat penggunaannya dapat menyebabkan resistensi antibiotik. (Permenkes RI No. 2046, 2011)

Masalah resistensi ini menjadi serius karena selain berdampak negatif terhadap ekonomi yang sangat tinggi, dampak lain dari pemakaian antibiotik secara berlebih dapat berakibat meningkatnya toksisitas, dan efek samping antibiotik tersebut (WHO, 2001). Antibiotik juga merupakan obat yang paling banyak digunakan terkait dengan banyaknya kejadian infeksi bakteri (Nelwan, 2009).

Penyakit infeksi merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang penting seperti sekarang ini. Khususnya di negara berkembang seperti Indonesia . Salah satu obat yang digunakan untuk mengatasi masalah infeksi menggunakan antibiotik. Tingginya penyakit infeksi yang terjadi di masyarakat menyebabkan penggunaan antibiotik juga semakin tinggi. (Edelsberg J, Weycker D, Barron R, Li X, Wu H, Oster G, Badre S, Langeberg W.J, Weber D.J, 2014)

Berdasarkan masalah tersebut, pola penggunaan antibiotik perlu mendapatkan perhatian khusus pada penulisan resep, khususnya penulisan resep antibiotik harus dilakukan pengkajian tehadap kelengkapan secara administratif dan farmasetik agar mencegah terjadinya medication error yang dapat merugikan pasien. (Kemenkes RI No. 8, 2015)

Penelitian yang dilakukan kali ini khususnya pada pengkajian administratif dan farmasetik saja, sedangkan untuk pengkajian klinik tidak dilakukan. Hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai masukan bagi para pengelola pelayanan kesehatan (khususnya rumah sakit, klinik) untuk meminimalkan kesalahan pemberian obat dan masukan bagi tenaga kefarmasian guna meningkatkan peran profesionalnya di instalasi farmasi rumah sakit maupun di apotek.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana pengkajian resep antibiotik pada pasien anak di poli rawat jalan di salah satu rumah sakit swasta yang ada di kota Cirebon pada tahun 2020.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kelengkapan resep antibiotik secara administratif dan farmasetik di poli rawat jalan anak di salah satu rumah sakit swasta yang ada di kota Cirebon pada tahun 2020.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Bermanfaat dalam pengaplikasian seluruh ilmu dan pengetahuan yang didapat selama kuliah, penelitian ini serta penelitian lainnya.

2. Bagi instansi

Bermanfaat sebagai salah satu masukan bagi tenaga kesehatan umumnya, tenaga farmasi khususnya mengenai kelengkapan resep antibiotik secara administratif dan farmasetik di poli rawat jalan anak di salah satu rumah sakit swasta yang ada di kota Cirebon pada tahun 2020.

1.5. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 20 Januari 2020 sampai dengan 20 Maret 2020 di salah satu rumah sakit swasta yang ada di kota Cirebon.